

Efektivitas Penggunaan Media Wayang Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 1 Langsa

Oleh:

Rius Susana;
Mukhlis;
Nani Endri Santi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Abstrak

Berdasarkan hasil observasi dalam proses pembelajaran kurangnya media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sehingga terjadi kebosanan, kurangnya respon atau ketertarikan siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahkan siswa terkadang mengalami kesulitan belajar karena pada saat guru menjelaskan materi, banyak siswa yang melakukan aktivitas lain di antaranya siswa kurang memperhatikan materi. Di samping itu apabila ditanya guru siswa lebih banyak diam sehingga hasil belajar yang di peroleh kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media wayang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Langsa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (Quasi eksperimental). Teknik Pegumpulan data lembar observasi (Pengamatan), tes, angket. Teknik analisis data statistik deskriptif adalah untuk menganalisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa dan statistik inferensial adalah di gunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII.6 yaitu sebagai kelas eksperimen di MTsN 1 Langsa mengalami peningkatan dengan mengacu dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%) berada pada 72.6% termasuk kategori cukup efektif. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media wayang dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan baik atau efektif dari pada metode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 94% aktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Hasil analisis respon siswa kelas VII.6 terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui penggunaan media wayang telah mencapai rata-rata persentase frekuensi siswa yang memberi jawaban sangat setuju atau respon positif adalah 55% dibandingkan hasil analisis siswa kelas VII.7 dengan penggunaan metode ceramah.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Wayang, SKI

A. PENDAHULUAN

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu yang di gunakan akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang di gunakan dan sesuai. Adapun fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar guru¹.

Menurut Suryaman mengungkapkan beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu mengatasi pengalaman siswa yang terbatas untuk materi yang disampaikan guru, menanamkan konsep dasar yang benar, nyata, dan tepat untuk materi yang disampaikan guru, membangkitkan semangat belajar, membangkitkan minat belajar, mengefektifkan waktu, dan memberikan pengalaman kepada siswa.²

Salah satu teknik untuk meningkatkan keaktifan siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat membuat siswa mengerti dengan materi yang di sampaikan. Salah satu media yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar Sejarah Kebudayaan Islam adalah media visual (wayang-wayangan). Wayang merupakan bentuk media pembelajaran yang di gunakan untuk menyampaikan materi dalam bentuk cerita.

Materi sejarah kebudayaan Islam (SKI) di jadikan sumber informasi, inti suatu cerita atau drama yang di bawakan oleh wayang. Menurut Darmansyah menegaskan bahwa pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dapat meningkatkan pemahaman, mempertinggi daya ingat dan memberi peluang kepada siswa untuk memfungsikan otak memori dan otak berpikirnyasecara optimal.³

Dalam hal ini peneliti ingin melihat sejauh mana Efektivitas penggunaan media pembelajaran wayang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti ingin meneliti di MTsN 1 Langsa, karena di sekolah ini guru belum pernah menggunakan media pembelajaran wayang dalam Sejarah Kebudayaan Islam sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti melakukan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Media Wayang Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 1 Langsa”**.

B. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (Quasi eksperimental), penelitian eksperimen semu yaitu jenis penelitian dengan desain yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang

¹Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 61.

²Maman Suryaman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), h. 142.

³Darmansyah, *Pembelajaran Menggunakan Sisipan Humar dalam Mata Pelajaran Matematika*. (Jurnal Kependidikan,2008), h. 31-41.

mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.⁴ Jadi yang dapat di kontrol hanya variabel yang sedang di teliti saja.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group desain*. Pada desain ini terdapat kelompok kontrol atau kelompok yang tidak di beri perlakuan dan kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi tindakan.

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan selama 1 bulan, mulai tanggal 3 September 2020 sampai 25 Desember 2020. Tempat yang penulis pergunakan sebagai penelitian di MTsN 1 Langsa. Dengan judul “Efektivitas Penggunaan Media Wayang Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTsN 1 Langsa”.

c. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁵

Populasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VII MTsN Langsa Tahun ajaran 2020/2021.

2. Sampel

Sampel adalah sejumlah anggota yang dipilih atau di ambil dari suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Penelitian menggunakan teknik ini karena pertimbangan seperti sampel berasal dari kelas yang diajarkan oleh guru yang sama dengan model pembelajaran yang sama. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.7, sebagai kelas kontrol dan kelas VII.6 sebagai kelas eksperimen.⁷

d. Metode dan Variabel Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode Kuantitatif atau penelitian eksperimental penelitian yang subjeknya di beri perlakuan atau treatment kemudian di ukur akibat dari perlakuan itu pada subjek.⁸ Dalam hal ini kelas di bagi menjadi dua kelompok dengan teknik tertentu. Maka pada penelitian ini peneliti ingin meneliti tentang efektivitas dari penerapan penggunaan media wayang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Langsa.

2. Variabel Penelitian

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R and D*, (Bandung : Alfabeta Cet. XII, 2011), h. 77.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 80

⁶*Ibid.*, h. 85.

⁷Muhammad Arif Tiro, *Dasar-Dasar Statistika* (Cet. III; (Makassar: Andira Publisher, 2008), h. 3

⁸Aini, Moh, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran*, (Malang: CV Bintang Sejahtera, 2014), h.127.

Variabel adalah suatu penelitian yang bertujuan mencari dasar-dasar untuk mengadakan predeksi perubahan dari dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel.⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independen) yaitu “Penggunaan Media Wayang” dan variabel terikat (dependen) adalah “keefektifan dari perlakuan yang di urai ke dalam sub variabel yaitu aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa.

e. Teknik Pengumpulan Data

1. Lembar Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang di lakukan secara sistematis.¹⁰ Pengamatan juga di lakukan dengan menganalisis hal-hal yang terjadi di lapangan memperoleh data baik mengenai aspek kognitif, afektif maupun psikomotor misalnya pengamatan berkenaan dengan perkembangan kemampuan dan sikap siswa, aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, atau gejala-gejala lain yang terjadi di lapangan.¹¹ Pengumpulan data dengan menggunakan teknik lembar observasi disini bertujuan untuk melihat dan mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran melalui efektivitas penggunaan media wayang dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Langsa.

2. Tes

Tes adalah alat yang di gunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian, biasanya berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang di berikan untuk di jawab oleh subjek yang di teliti bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan hasil belajar siswa.

Data yang diolah pada penelitian ini adalah data hasil *pretst* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang akan di gunakan adalah tes bentuk uraian (essay). Tes ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media wayang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 1 Langsa.

3. Angket

Angket adalah alat pengumpulan data yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab oleh siswa dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk setiap pertanyaan. Pada angket respon siswa setiap indikator menggunakan rubrik penilaian.

Angket dalam penelitian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam setelah mengikuti proses pembelajaran dengan penggunaan media wayang.

f. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun prosedur pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

⁹Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 133.

¹⁰Mahmud Idrus, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 101.

¹¹Karunia Eka Lestari, dan Mohammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Cet. Kesatu; Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), h. 238.

Pada tahap ini peneliti dahulu melengkapi hal-hal yang di butuhkan di lapangan yaitu:

- a. Meminta izin mengadakan penelitian kepada kepala sekolah MTsN Langsa.
- b. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian
- d. Melakukan penelitian di MTsN 1 Langsa dengan bertanya jawab dengan guru mata pelajaran SKI serta melakukan observasi awal untuk melihat masalah-masalah yang di hadapi oleh para guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
- e. Menentukan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- f. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
- g. Membuat lembar observasi untuk mengamati kondisi belajar mengajar ketika proses pembelajaran berlangsung.
- h. Membuat kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :¹²

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.
- b. Melaksanakan proses pembelajaran di kelas, pada kelas eksperimen mengajar dengan menggunakan media wayang sedangkan pada kelas kontrol mengajar dengan metode ceramah.
- c. Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung yaitu aktivitas siswa dan respon siswa.
- d. Memberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang di lakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pada tahap ini, kegiatan yang di lakukan adalah membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah di peroleh.

5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkam hasil pengolahan, analisis dan kesimpulan tersebut ke dalam bentuk tulisan yang di susun secara konsisten, sistematis dan metodologi.

¹²Risna, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tarawang Kabupaten Jeneponto*, (Studi Pendidilam Matematika Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018).

g. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen di katakan valid apabila mampu mengukur apa yang di inginkan. Sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tetap. Tinggi rendahnya validitas Instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud.¹³ Untuk mendapatkan validitas yang koefisien, maka perlu di lakukan pengukuran menggunakan program *IBM@ SPSS@ Statistics Version 17.0*.

2. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen tes di hitung untuk mengetahui konsistensi hasil tes. Untuk menghitung reliabilitas perangkat tes ini, maka perlu di lakukan pengukuran menggunakan program *IBM@ SPSS@ Statistics Version 17.0*.

h. Teknik Analisis Data

Data yang di maksud pada bagian ini adalah data yang di peroleh dari hasil penelitian meliputi aktivitas siswa, respon siswa, hasil belajar siswa yang merupakan indikator dari (aktivitas siswa, respon siswa, prestasi belajar siswa) dan berada dalam kategori minimal baik. Data hasil penelitian di analisis dengan menggunakan statistic deskriptif. Data hasil belajar siswa di analisis dengan menggunakan uji-t dan normalitas gain.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistif deskriptif adalah teknik data yang di gunakan untuk menggambarkan data hasil penelitian dengan menggunakan metode pengolahan data menurut sifat kuantitatif sebuah data.

Data yang di peroleh dalam penelitian ini analisis statistif deskriptif di gunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa dalam pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar siswa. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran suatu data secara umum. Penjabaran dari setiap indikator efektivitas.

2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah di gunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t dengan data yang sama. Namun sebelumnya, di lakukan terlebih dahulu uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data di maksudkan data-data yang di gunakan berdistribusi norma atau tidak. Untuk pengujian tersebut di gunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05, dengan syarat :

Jika $P_{\text{value}} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $P_{\text{value}} < \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas di maksudkan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi sama atau tidak.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktik*, (Cet. XV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 211.

c. Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial di gunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang di sajikan. Untuk pengujian perbedaan rata-rata, teknik pengujian yang digunakan adalah uji t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Penguji hipotesis menggunakan t-test, pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah uji-t dengan menggunakan *polled varians*.

d. Uji Efektivitas

Adapun cara untuk melihat efektivitas aktivitas siswa sebelum pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran dan hasil belajar sejarah kebudayaan Islam antara siswa yang menggunakan media wayang dalam pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan media wayang di kelas VII di MTsN 1 Langsa adalah dengan rumus efisiensi relatif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah instrumen untuk mengukur indikator efektivitas penggunaan media wayang dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam yang meliputi hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan respon siswa. Setelah selesai mengirimkan instrumen, data sudah di analisis. Untuk mendapatkan validitas dan realibilitas yang koefisien, maka perlu di lakukan pengukuran menggunakan program *IBM@ SPSS@ Statistics Version 17.0*.

a. Validitas

Kriteria validitas item adalah $r_{total} > r_{tabel}$ yang berarti butir-butir tersebut adalah valid. Sedangkan jika $r_{total} < r_{tabel}$ berarti item tersebut tidak valid. Nilai koefisien R (N-2) dari tabel skor product moment r pada N=33 karena jumlah sampel 35 pada media wayang. Skor r_{tabel} 0,3338. Dan untuk penggunaan metode ceramah nilai koefisien R (N-2) dari tabel skor product moment r pada N= 28 karena sampel 30 skor r_{tabel} nya adalah 0,3610. Skor data sebelumnya bisa di lihat di lampiran. Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel di atas menunjukkan bahwa nomor item menunjukkan jumlah item soal. Range r_{total} tiap item adalah antara 0,419-0,660 dimana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3338. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 5 item soal yang akan di gunakan untuk hasil belajar siswa adalah valid.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nomor item menunjukkan jumlah item soal. Range r_{total} tiap item adalah antara 0,341-0,731 dimana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3338. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 5 item soal yang akan di gunakan untuk hasil belajar siswa adalah valid.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nomor item menunjukkan jumlah item soal. Range r_{total} tiap item adalah antara 0,261-0,824 dimana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3610. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 5 item soal yang tidak valid hanya nomor 1 sedangkan soal nomor 2,3,4, dan 5 yang akan di gunakan untuk hasil belajar siswa adalah valid.

Tabel di atas menunjukkan bahwa nomor item menunjukkan jumlah item soal. Range r_{total} tiap item adalah antara 0,374-0,743 dimana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3338 . Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 5 item soal yang akan di gunakan untuk hasil belajar siswa adalah valid.

Untuk mengukur tingkat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar menggunakan dengan media wayang, penulis menggunakan lembar aktivitas yang telah distandarisasi dengan item 16 pertanyaan. Range r_{total} tiap item adalah antara -1.000-1.000 di mana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3338. Maka dapat di simpulkan bahwa 16 item pertanyaan valid.

Sedangkan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, penulis menggunakan lembar aktivitas yang telah distandarisasi dengan item 16 pertanyaan. Range r_{total} tiap item adalah antara -1.000-1.000 di mana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3610. Maka dapat di simpulkan bahwa 16 item pertanyaan valid.

Sedangkan untuk mengukur tingkat respon siswa ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan media wayang, penulis menggunakan angket yang telah distandarisasi dengan item 9 pertanyaan. Range r_{total} tiap item adalah antara 0,347-0,785 di mana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3338. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 9 item pertanyaan yang akan di gunakan untuk respon siswa adalah valid.

Sedangkan untuk mengukur tingkat respon siswa ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan metode ceramah, penulis menggunakan angket yang telah distandarisasi dengan item 9 pertanyaan. Range r_{total} tiap item adalah antara -0,092-0,691 di mana angkanya lebih besar dari jumlah r_{tabel} yaitu 0,3610. Dengan demikian, dapat di simpulkan bahwa 9 item pertanyaan yang tidak valid hanya nomor 6, dan 9 sedangkan soal nomor 1,2,3,4,5,7,dan 8 yang akan di gunakan untuk hasil belajar siswa adalah valid.

b. Reliabilitas

Untuk proses yang lebih mudah, peneliti menggunakan *IBM@SPSS@Statistics Version 17.0*. Menu spss yang digunakan peneliti adalah analisis reliabilitas skala, dan melihat *Cronbach Alpha*. Nilai (skor) probabilitas yang di peroleh dari analisis reliabilitas kemudian di buat interpretasi dari cronbach alpha.

Untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang di temukan, dapat di lihat interpretasi koefisien korelasi di bahwa ini:

- a. 0,800 – 1,000 termasuk kategori sangat tinggi
- b. 0,600 – 0,799 termasuk kategori tinggi
- c. 0,400 -0,599 termasuk kategori cukup tinggi
- d. 0,200 – 0,399 termasuk kategori rendah
- e. $0 < 0,200$ termasuk kategori sangat rendah.

Dan hasil reliability butir instrumen aktivitas siswa penggunaan media wayang dan metode ceramah sebesar 0,989 dan 0,400. Secara teoritis, koefisien reliabilitas suatu rentang adalah dari 0,0-1,0. Oleh karena itu, interpretasi dari nilai r memiliki keandalan yang substansial.

c. Statistik Deskriptif

1. Deskripsi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Soal yang di berikan dalam penelitian ini sebanyak 5 soal uraian kelas VII.6 dan VII.7 di MTsN Langsa. Jawaban tes siswa akan di nilai sesuai pedoman penskoran yang telah di buat oleh penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan *Normalized gain* (N-gain score) bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media wayang dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MTsN 1 Langsa dalam penelitian ini menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, uji N-gain score dapat di gunakan ketika ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen dengan nilai posttest kelompok kontrol melalui uji independent sample t test. Dengan nilai N-gain score minimal -10% dan maksimal 100%. Maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media wayang cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam sedangkan penggunaan metode ceramah tidak efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam. Maka secara statistik dapat di katakan bahwa ada perbedaan efektivitas penggunaan media wayang dengan metode ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Deskripsi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran

Lembar pengamatan ini di buat untuk memperoleh salah satu jenis data pendukung kriteria keefektifan pembelajaran. Instrumen ini memuat petunjuk dan tujuan indikator aktivitas siswa yang di amati. Pengamatan di laksanakan dengan cara *observer* mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama penelitian. Siswa yang di amati pada penelitian ini sebanyak 35 siswa di kelas VII.6 sebagai kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas VII.7 sebagai kelas kontrol. Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa di tunjukkan dalam tabel berikut ini :

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media wayang dalam penelitian ini adalah sudah efektif. Hal ini dapat di lihat dari rata-rata persentasi aktivitas positif siswa yang di amati relevan sesuai kategori sangat setuju yaitu 94% aktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

3. Deskripsi Hasil Analisis Data Angket Respon Siswa

Data angket respon siswa di gunakan untuk memperoleh respon siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan presentase respon jawaban siswa media wayang dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata siswa memberi respon positif terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan penggunaan media wayang,

Sedangkan berdasarkan presentase respon jawaban siswa metode ceramah dapat dilihat bahwa secara umum rata-rata siswa memberi respon negatif terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam dengan penggunaan metode ceramah, dimana rata-rata persentase frekuensi siswa yang memberi jawaban sangat setuju yaitu respon positif adalah 46%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII.7 memberi respon negatif terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui penggunaan metode ceramah.

d. Statistik Inferensial

1. Normalitas

Persyaratan penggunaan uji normalitas data ini peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* jika $P_{\text{value}} \geq a = 0,05$ maka distribusinya normal akan tetapi jika $P_{\text{value}} < a = 0,05$ maka berdistribusinya adalah tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas di dapat dengan menggunakan uji *Homogeneity of Variance*.

3. Hipotesis

Untuk mengetahui apakah perbedaan efektivitas media wayang dan metode ceramah tersebut bermakna signifikan atau tidak

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, hasil belajar sejarah kebudayaan Islam kelas VII.6 yaitu sebagai kelas eksperimen di MTsN 1 Langsa mengalami peningkatan dengan mengacu dari nilai N-gain dalam bentuk persen (%) berada pada 72.6% termasuk kategori cukup efektif. Hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial, hasil belajar siswa kelas VII.6 MTsN 1 Langsa setelah di terapkan penggunaan media wayang mengalami ketuntasan secara individual dan klasikal dari pada metode sebelumnya.
2. Aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran dengan penggunaan media wayang dari aspek yang di amati secara keseluruhan di kategorikan baik atau efektif dari pada metode sebelumnya. Hal ini di tunjukkan dengan perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 94% aktif dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.
3. Hasil analisis respon siswa kelas VII.6 terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam melalui penggunaan media wayang telah mencapai rata-rata persentase frekuensi siswa yang memberi jawaban sangat setuju atau respon positif memberi respon positif terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Tiro, Muhammad, *Dasar-Dasar Statistika*, Cet. III; (Makassar: Andira Publisher, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pendekatan Praktik*, Cet. XV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Darmansyah, *Pembelajaran Menggunakan Sisipan Humar dalam Mata Pelajaran Matematika*. Jurnal Kependidikan, 2008.
- Idrus, Mahmud, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Moh, Aini, *Metodologi Penelitian Peningkatan Kualitas Pembelajaran*. Malang: CV Bintang Sejahtera, 2014.
- Mohammad Ridwan Yudhanegara dan Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Cet. Kesatu; Bandung: PT. Refika Aditama, 2015.
- Nursodik, Gunarjo, *Wayang Sebagai Media Komunikasi Tradisional dalam Diseminasi Informasi*, Jakarta: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, 2011.
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Suryaman, Maman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: UNY Press, 2012.
- Risna, *Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tarawang Kabupaten Jeneponto*, Studi Pendidikan Matematika Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, 2018.